

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan pada peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti dan menggali informasi mengenai manajemen ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai. Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan pengertian menurut Saifuddin, yaitu pendekatan penelitian yang lebih memfokuskan analisis terhadap proses penyimpulan yang secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan yang diteliti menggunakan logika ilmiah.¹

Jenis penelitian, metode penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan, menggambarkan, atau menjelaskan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau yang bersifat rekayasa manusia. Penelitian deskriptif dikaji dalam bentuk hubungan, aktivitas, perubahan, karakteristik, perbedaan, dan kesamaan dengan fenomena lain.² Peneliti menggunakan jenis dan pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai.

¹ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. ke-6, 72.

B. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif memakai desain penelitian studi kasus dalam artian penelitian ini difokuskan terhadap satu fenomena yang dipilih untuk dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang atau pimpinan pendidikan, sekelompok peserta didik, suatu program, satu penerapan kebijakan, atau suatu konsep.³ Jadi dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian dalam satu fenomena saja, yaitu mengetahui manajemen ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai pada tingkatan Madrasah Aliyah (MA).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah berjumlah 3 orang di antaranya, pimpinan pondok pesantren, pembina ekstrakurikuler di antaranya bagian kesiswaan, koordinator ekstrakurikuler yang mengikuti ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Murakata Barabai.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Manajemen Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Murakata Barabai.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode, 99.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

a. Data Primer

Dalam kutipan Rahmadi, Bungin mengemukakan bahwa data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Data primer yang diperoleh pada penelitian ini dengan wawancara. Dan sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung dari sumbernya dan pihak-pihak bersangkutan, yaitu: pimpinan pondok pesantren, pembina ekstrakurikuler di antaranya bagian kesiswaan, bagian kesenian, bagian olahraga, dan bagian pramuka, serta para santri atau peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai.

1) Data Manajemen Esktrakurikuler

Data tentang manajemen ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan minat dan bakat para santri, di antaranya:

- a) Kebijakan program pada kegiatan ekstrakurikuler;
 - b) Tujuan dari kebijakan program kegiatan ekstrakurikuler;
 - c) Deskripsi mengenai program kegiatan ekstrakurikuler.
 - d) Manajemen mengenai program kegiatan ekstrakurikuler.
 - e) Mekanisme pendanaan program kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Sarana dan Prasarana dalam menunjang manajemen ekstrakurikuler.
 - 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada dalam kegiatan

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

ekstrakurikuler.

a. Data Sekunder

Menurut Bungin dalam kutipan Rahmadi, menyatakan bahwa data sekunder merupakan data dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan⁵. Cara memperoleh data sekunder, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data melalui informasi secara tertulis, gambar-gambar, dan bagan-bagan yang berhubungan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Murakata Barabai berupa gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Modern Istiqamah Murakata Barabai.
- 2) Keadaan sekolah Pondok Pesantren Modern Istiqamah Murakata Barabai.
- 3) Kelengkapan sarana prasarana Pondok Pesantren Modern Istiqamah Murakata Barabai.

4) Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden: Pimpinan Pondok Pesantren/Kepala sekolah, Bagian Kesiswaan, Koordinator Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Murakata Barabai.
- b. Dokumenter: semua dokumen yang berkaitan dengan data-data yang diperoleh dari pondok pesantren, dan berbentuk tertulis,

⁵ Rahmadi, *Pengantar.....*, h.27.

ataupun dalam bentuk file yang ada di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Murakata Barabai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data agar mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian, maka peneliti melakukan metode pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi (pengamatan)

Dalam kutipan buku Sukmadinata, observasi yaitu cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini untuk mendapatkan data tentang bagaimana manajemen ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Murkata Barabai.

2. Interview (wawancara)

Menurut Sukmadinata dalam bukunya, wawancara adalah cara pengumpulan data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Teknik wawancara ini dilakukan secara lisan dan individual dalam pertemuan tatap muka atau langsung.⁶ Teknik ini dengan wawancara langsung dengan pimpinan pondok pesantren, bagian kesiswaan, dan koordinator ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Murkata Barabai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan memperoleh data berupa dokumen-dokumen dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan profil Pondok

⁶ Rahmadi, *Pengantar.....*, 216.

Pesantren Modern Darul Istiqamah Murkata Barabai, data pengajar dan karyawan, jadwal ekstrakurikuler, data siswa, dan data sarana dan prasarana pondok pesantren. Konsumen ini digunakan sebagai bahan acuan dasar dalam proses manajemen ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Murkata Barabai..

F. Uji Keabsahan Data (Triangulasi Data)

Menurut Moloeng, triangulasi data adalah cara pemeriksaan keabsahan suatu data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk kebutuhan pengecekan atas pembanding terhadap data-data tersebut.⁷

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Mulai dari pimpinan pondok pesantren, bagian kesiswaan, dan koordinator ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Murakata Barabai. Kemudian peneliti kembali menanya atau memeriksa kembali dengan pihak yang lain, seperti pengajar atau karyawan, santri secara langsung untuk mengetahui apakah ada kecocokan informasi atau tidak.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengetahui kesesuaian data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁷ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 330.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan beberapa penjelasan peneliti, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jadi, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang memiliki tujuan untuk memperoleh data dengan mengumpulkannya sebanyak-banyaknya dan kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif.

Deskriptif adalah data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata dan gambar bukan data angka. Hal ini dikarenakan adanya penerapan metode kualitatif. Lain dari itu semua apa yang dikumpulkan kemungkinan menjadi bahan terhadap yang telah diteliti.

Saat berada di lapangan proses pendataan dihaluskan dari data yang diusahakan dengan cara:

1. Merangkum data kontak langsung dengan orang kejadian dan situasi di lokasi penelitian yang bertemu secara langsung. Dimaksudkan agar data yang sudah didapat agar lebih mudah untuk dipahami dan dapat dikaji lebih lanjut permasalahan yang diteliti.
2. Memberi kode pada data yang diperoleh maksudnya mengelompokkan data-data sesuai dengan permasalahannya.
3. Membuat catatan objektif yang berisi catatan dari rekaman, maksudnya dengan membuat klasifikasi dan memperbaiki jawaban tanpa menghilangkan makna aslinya.
4. Menyimpan data-data, maksudnya menentukan data akhir sehingga semua permasalahan dapat dijawab sesuai dengan klasifikasi data.

H. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Memohon persetujuan proposal.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal yang telah disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahap Penelitian
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk untuk menggali data.
 - b. Mengumpulkan dan mengolah data.
 - c. Menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir
 - a. Menyusun data ke dalam naskah pelaporan.
 - b. Berkonsultasi dengan pembimbing.
 - c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing.

- d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing.
- e. Mengajukan naskah untuk di munaqasyah.